



1.880 MDPL

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 1.880 MDPL

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Pindah untuk Hidup yang Lebih Baik

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 13 Lembar Kerja I

14 II. Deforestasi dan Reboisasi

- 16 Lembar Diskusi
- 17 Lembar Kegiatan
- 18 Lembar Kerja II

19 III. Sekolah Adalah Harapan

- 21 Lembar Diskusi
- 22 Lembar Kegiatan
- 23 Lembar Kerja III

1.880 MDPL



1.880 MDPL

Data Film

Tahun Rilis 2016
Durasi 29 menit
Sutradara Riyan Sigit Wiranto, Miko Saleh
Produser Faisal Ilyas
Produksi Aceh Documentary

Penghargaan

Nominasi Dokumenter Pendek Terbaik FFI 2016
Best Student Documentary FFD 2016
Film Dokumenter Pendek Terbaik Malang Film Festival 2016

Tautan

Film Utuh

Hanya untuk penayangan terbatas.
Hubungi vitamin@in-docs.org untuk informasi lebih lanjut.

Media Sosial

acehdocumentary.com
<https://instagram.com/acehdoc>
<https://youtube.com/user/AcehDocs>



1.880 MDPL

Sinopsis

Film 1880 MDPL (2016) berfokus pada keseharian keluarga Supandi dan Mursiti yang tinggal di wilayah transmigrasi Desa Merah Jernang, Aceh Tengah. Mereka berasal dari Jawa dan berprofesi sebagai petani kopi di daerah asalnya. Pada tahun 1997, keluarga ini diberi tempat tinggal dan lahan sebanyak 2 hektar untuk melanjutkan hidup dengan berladang kopi di wilayah baru. Berladang kopi adalah mata pencaharian dan modal hidup bagi Supandi dan Mursiti, seperti halnya para transmigran lain di wilayah ini. Namun, kondisi lahan yang mereka miliki tidak memungkinkan untuk bertahan hidup apalagi untuk lepas dari lilitan utang pupuk. Film ini memperlihatkan konflik internal para transmigran yang dihadapkan pada kesulitan ekonomi dan pentingnya menjaga hutan sebagai sumber kehidupan.

Topik

- Lingkungan
 - Ekonomi
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Pindah untuk Hidup yang Lebih Baik

Mata Pelajaran Rumpun IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Deforestasi dan Reboisasi

Mata Pelajaran Rumpun IPA, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Sekolah Adalah Harapan

Mata Pelajaran Rumpun IPA, Kelas SMA

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Membuka lahan hutan**

Warga daerah transmigrasi Desa Merah Jernang membuka lahan untuk berladang kopi di wilayah hutan lindung.
Subtema 2: Deforestasi dan Reboisasi
- 2. Kondisi ladang kopi**

Kondisi tanah yang digarap oleh para petani tidak cocok untuk berladang kopi dan membutuhkan pupuk dalam jumlah besar.
Subtema 1: Pindah untuk Hidup yang Lebih Baik
Subtema 3: Sekolah Adalah Harapan
- 3. Terlilit utang**

Hasil penjualan kopi dan usaha bakso keliling tidak dapat melunasi hutang pupuk dan biaya sekolah.
Subtema 1: Pindah untuk Hidup yang Lebih Baik
- 4. Status kawasan transmigrasi**

Wilayah transmigrasi ternyata berada dalam kawasan hutan lindung.
Subtema 1: Pindah untuk Hidup yang Lebih Baik
Subtema 2: Deforestasi dan Reboisasi
- 5. Kebijakan pemerintah desa**

Konflik yang dihadapi pemerintah desa ketika warga yang mengalami kesulitan ekonomi merambah hutan demi kelangsungan hidup.
Subtema 3: Sekolah Adalah Harapan

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Pindah untuk Hidup yang Lebih Baik

Transmigrasi, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG)

Klip (12 menit 41 detik)

2. Kondisi ladang kopi (6 menit 13 detik)
3. Terlilit hutang (3 menit 29 detik)
4. Status kawasan transmigrasi (3 menit)

Kegiatan (15 menit s.d. 35 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan Individu: Analisis Dampak Eksploitasi Hutan (15 menit)
-

Subtema 2: Deforestasi dan Reboisasi

Deforestasi, Reboisasi

Klip (4 menit 13 detik)

1. Membuka lahan hutan (1 menit 13 detik)
4. Status kawasan transmigrasi (3 menit)

Kegiatan (15 menit s.d. 45 menit)

- Diskusi (15 menit)
 - Kegiatan Individu/Kelompok: Pemetaan Spesies Dilindungi (30 menit)
-

Subtema 3: Sekolah Adalah Harapan

Kesejahteraan, Pendidikan, Daya juang

Klip (7 menit 20 detik)

2. Kondisi ladang kopi (6 menit 13 detik)
5. Kebijakan pemerintah desa (1 menit 7 detik)

Kegiatan (15 menit s.d. 45 menit)

- Diskusi (15 menit)
 - Kegiatan Kelompok: Identifikasi Masalah (30 menit)
-

III. Sekolah Adalah Harapan



III. SEKOLAH ADALAH HARAPAN

Tujuan

1. Mengidentifikasi nilai-nilai hidup masyarakat terkait dengan sikap dalam menanggulangi masalah secara etis.
 2. Menerapkan nilai-nilai hidup masyarakat terkait dengan sikap dalam menanggulangi masalah secara etis.
-

Kata Kunci

- **Kesejahteraan** adalah kondisi manusia dalam keadaan baik, damai dan makmur.
 - **Pendidikan** adalah proses yang memfasilitasi pembelajaran keterampilan, moral, pengetahuan dan nilai hidup.
 - **Daya juang** adalah kemampuan mempertahankan atau mencapai sesuatu dengan gigih.
-

Acuan Literasi

Kesenjangan sosial

<https://www.gramedia.com/literasi/penyebab-kemiskinan/>

Klip (7 menit 20 detik)

2. Kondisi ladang kopi (6 menit 13 detik)
5. Kebijakan pemerintah desa (1 menit 7 detik)

LEMBAR DISKUSI

Sekolah Adalah Harapan (15 menit)

Kesulitan ekonomi berdampak besar terhadap akses pendidikan. Melunasi biaya pendidikan anaknya menjadi prioritas utama bagi Supandi dan Mursiti.

“Daripada untuk bayar utang, lebih baik untuk kebutuhan anak sekolah. Kalau bayar hutang bisa dicicil”, ungkap Mursiti
(Membuka lahan hutan).

Pendidikan merupakan salah satu penanda kesejahteraan hidup. Keluarga Supandi dan Mursiti sadar bahwa pendidikan adalah jawaban atas keterbatasan kemampuan sosial dan ekonomi keluarga mereka. Keinginan untuk menyelesaikan pendidikan anak menjadi motivasi mereka untuk bekerja keras. Keseharian Supandi dan Mursiti menggarap ladang kopi dan berjualan bakso keliling adalah contoh upaya mereka untuk mencukupi kebutuhan ekonomi dan membayar biaya pendidikan.

1. Melihat kisah keluarga Supandi dan Mursiti, apakah bekal keterampilan saja tidak cukup untuk kesejahteraan hidup?
2. Bagaimanakah kemampuan ekonomi para transmigran akan mempengaruhi tingkat pendidikan generasi penerus di kawasan transmigrasi?

LEMBAR KEGIATAN

Identifikasi Masalah (30 menit)

Persoalan yang dihadapi para transmigran di Desa Merah Jernang tidak bisa dilihat atau diatasi hanya dari satu sudut pandang. Kesejahteraan penduduk, keterbatasan lahan dan tingkat ekonomi butuh solusi yang terintegrasi.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi isu yang diangkat di dalam film
 2. Peserta didik dapat menyadari bahwa persoalan dalam film memerlukan kesinambungan antar sektoral.
 3. Peserta didik dapat mengajukan solusi melalui kerja dan diskusi kelompok.
-

Persiapan

Cetak **Lembar Kerja III**

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok, jumlah peserta kelompok minimal tiga orang atau kelipatannya.
 2. Tentukan fokus masing-masing kelompok sesuai persoalan yang ditampilkan di dalam film: ekonomi, lingkungan, atau aturan pemerintah.
 3. Pengajar dapat mencontohkan dengan memberi analogi persoalan masing-masing topik, seperti: Undang-undang (kelompok hukum), Deforestasi (kelompok lingkungan), Kemiskinan (kelompok ekonomi).
 4. Bagikan lembar kerja dan biarkan setiap kelompok berdiskusi selama 5 menit.
 5. Berikan waktu presentasi maks. 5 menit per kelompok.
 6. Setelah presentasi kelompok, kelas bisa bekerja sama membuat solusi bersama yang menggabungkan ketiga topik dalam bentuk infografik/poster.
 7. Pengajar dapat menekankan pentingnya kerjasama semua pihak untuk bisa mengatasi persoalan lingkungan, ekonomi dan adanya aturan yang sesuai dengan mengarahkan peserta didik untuk bekerjasama dan saling memahami pandangan tiap kelompok.
-



Dalam film ini, isu ekonomi, lingkungan, dan aturan pemerintah tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

- Identifikasi masalah yang disorot dalam film ini dari masing-masing perspektif secara berkelompok.
- Kamu dapat mencari info tentang program kesejahteraan warga di daerah transmigrasi, pelestarian alam dan hutan yang telah dilakukan
- Bahas efektivitas dan implementasi program-program tersebut.
- Presentasikan hasil kelompokmu.
- Lanjutkan dengan membuat poster atau infografik berisi solusi terhadap kekurangan program-program tersebut dengan kelompok lain. Pastikan isu ekonomi, lingkungan, dan aturan pemerintah dipaparkan secara seimbang.